

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI
PERMAINAN HALANG RINTANG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

ANIK SUMIATI

NPM: 2214070016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh:

ANIK SUMIATI
NPM. 2214070016

Judul :

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI
PERMAINAN HALANG RINTANG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 03 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II



Dr. Anik Lestarinigrum, M. Pd
NIDN. 0708027803

Skripsi Oleh:
ANIK SUMIATI
NPM. 2214070016

Judul :

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI
PERMAINAN HALANG RINTANG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M. Psi
3. Penguji II : Dr. Anik Lestaringrum, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Anik Sumiati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 01 Oktober 1982
NPM : 2214070014
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Mei 2026

Yang Menyatakan,



ANIK SUMIATI

NPM. 2214070016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada jalan pintas menuju keberhasilan. Skripsi ini adalah bukti dari ketekunan dan kesabaran, bukan hanya kepintaran”

"Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Suami yang memberikan dukungan, motivasi, saran
- Anak-anak yang selalu memberikan semangat dan dukungan
 - Orang tua yang senantiasa memberikan do’a

ABSTRAK

Anik Sumiati : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Dharma Wanita Kepung VI
Kata Kunci : motorik kasar, permainan halang rintang, anak usia dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan permainan halang rintang serta mengetahui peningkatan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini fokus pada peningkatan keterampilan motorik kasar khususnya kemampuan koordinasi gerak melalui aktivitas berlari lurus, melompat, merangkak, berlari pada lintasan zig-zag. Aktivitas tersebut berperan dalam mengembangkan kekuatan, keseimbangan dan kelincahan anak. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran fisik motorik seperti senam pagi dan permainan luar yang kurang bervariasi. Kondisi ini menyebabkan anak merasa bosan karena kesempatan mendapatkan stimulasi kasar yang terbatas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tahap pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 dengan jumlah 15 anak di TK Dharma Wanita Kepung VI. Instrumen penilaian berupa lembar observasi yang menggunakan lembar penilaian ceklis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik kasar pada setiap tahapnya. Persentase ketuntasan meningkat dari 20% saat pra siklus menjadi 40% pada siklus I, lalu pada siklus II mencapai 80%. Berdasarkan hasil tersebut bahwa penerapan permainan halang rintang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ridhoNya, tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Halang Rintang Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Dharma Wanita Kepung VI” dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian penelitian untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD. Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Anik Lestarinigrum, M. Pd. selaku Kaprodi PG PAUD sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penyusunan skripsi dan skripsi ini sampai selesai.
4. Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi skripsi ini.
5. Irmawati, S.Pd selaku kepala TK dan rekan guru TK Dharma Wanita Kepung VI yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Suami, anak, keluarga tercinta serta rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan dukungan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam peningkatan prosoal ini dan menjadi landasan yang kuat dimasa yang akan datang.

Kediri, 17 April 2026

ANIK SUMIATI

NPM. 2214070016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Motorik Kasar.....	7
2. Tahap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	10
4. Metode Pengembangan Motorik Pada Anak Usia Dini.....	11
5. Permainan Halang Rintang.....	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir	16
D. Hipotesis Tindakan	17
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Subyek dan Setting Penelitian.....	18
1. Siklus I.....	20
2. Siklus II.....	21

a. Sumber data	21
b. Jenis Data yang Diperlukan	22
c. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	26
E. Rencana Jadwal Penelitian	28
BAB IV	29
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Setting Penelitian.....	29
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.....	29
2. Melaksanakan kegiatan tindakan Pembelajaran Siklus I (satu).....	33
3. Melaksanakan kegiatan tindakan Pembelajaran Siklus II (dua)	36
D. Kendala dan Keterbatasan	41
1. Kendala	41
2. Keterbatasan.....	41
BAB V.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data	22
Tabel 3. 2 Lembar Penilaian Ceklis.....	24
Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian	25
Tabel 3. 4 Tabel Ketuntasan.....	25
Tabel 3. 5 Lembar Observasi Guru.....	26
Tabel 3. 6 Prosentase Keberhasilan Penelitian	27
Tabel 3. 7 Jadwal Rencana Penelitian	28
Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Ceklis.....	31
Tabel 4. 2 Kondisi Pra Tindakan Keterampilan Motorik Kasar	32
Tabel 4. 3 Hasil penilaian ceklis Siklus I	34
Tabel 4. 4 Presentase Peningkatan Siklus I	35
Tabel 4. 5 Penilaian Ceklis Kelompok B2	38
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Ketuntasan	39
Tabel 4. 7 Hasil ketuntasan Pra siklus, Siklus I dan siklus II.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	19
Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Pra Tindakan	32
Gambar 4. 2 Grafik Perbedaan Pra Siklus dan Siklus I.....	36
Gambar 4. 3 Grafik Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus II	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	49
Lampiran 2 RPPH Pra Siklus	51
Lampiran 3 Hasil Penilaian Ceklis Pra Tindakan	53
Lampiran 4 RPPH Siklus I	54
Lampiran 5 Hasil Penilaian Ceklis Siklus I.....	56
Lampiran 6 RPPH Siklus II	57
Lampiran 7 Hasil Penilaian ceklis Siklus II	59
Lampiran 8 Lembar Obsevasi Guru.....	60
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian.....	61
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	62
Lampiran 11 Berita Acara Skripsi.....	63
Lampiran 12 Kartu Bimbingan	64
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	66
Lampiran 14 Bukti Bebas Plagiarisme	67
Lampiran 15 Surat Keterangan Penerimaan Artikel	678

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan layanan pendidikan yang diberikan sejak lahir hingga usia enam tahun sebagai upaya memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus menjadi prioritas sejak lahir hingga jenjang pendidikan berikutnya, dalam mewujudkan Indonesia emas (Kemendikbud, 2024b). Kita perlu merencanakan, mengatur dan melaksanakan pemberian pendidikan yang layak bagi anak usia dini. sistem pendidikan nasional kita akan bisa berjalan sesuai harapan kita bila didukung oleh penyusunan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 yang merupakan perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024, yang memuat tentang struktur kurikulum pendidikan anak usia dini dan yang sederajat, didalamnya memuat, intrakurikuler dan kokurikuler. Intrakurikuler yang menjelaskan tentang capaian pembelajaran fase pondasi terdiri dari, nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Pembelajaran intrakurikuler dilakukan dengan bermain yang bermakna yang memberikan kesempatan bagi anak bereksplorasi agar karakter dan kompetensi anak bisa berkembang. Kokurikuler bertujuan untuk menguatkan capaian profil lulusan yang mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak bagi anak usia dini. (Kemendikdasmen, 2025)

Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini menegaskan bahwa perkembangan fisik motorik menjadi salah satu kompetensi yang perlu distimulasi sejak dini. Kemampuan motorik kasar, motorik halus, dan kemampuan taktil yang berkembang secara optimal akan mendukung anak

dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, berpartisipasi dalam kegiatan bermain, serta membangun kemandirian dalam kehidupan sehari-hari, (Kemendikbud, 2024a)

Salah satu aspek perkembangan dalam implementasi kurikulum PAUD adalah perkembangan fisik motorik kasar. Pengembangan motorik kasar yang optimal sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan lain. Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada saat ini bukanlah hal yang mudah karena faktor dari lingkungan sekitar bisa jadi hambatan anak dalam perkembangan motorik. Terkait dengan faktor lingkungan tersebut terdapat beberapa faktor seperti, masyarakat atau orang tua yang belum menyadari akan pentingnya pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. (Permainan et al., 2024). Menurut Fitriana, (Hura, 2024) pola asuh otoriter dapat pula menjadi faktor penghambat perkembangan motorik kasar pada anak, pada pola asuh ini anak dipaksa untuk berberilaku seperti yang dilakukan orang tua, membatasi gerakan anak. Penelitian Trimuda, dalam (Hura, 2024) juga menyebutkan faktor gizi yang baik dapat memberikan pengaruh perkembangan fisik motorik yang bagus, sebaliknya anak yang status gizinya buruk perkembangan motorik kasarnya akan kurang bagus.

Keterampilan motorik kasar merupakan aspek yang perlu distimulasikan sejak dini. Bermain merupakan aktivitas sesuai dengan karakteristik anak usia dini, karena mampu membangkitkan minat, motivasi, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan fisik menjadi pondasi bagi perkembangan aspek lainnya, sehingga kemampuan motorik kasar akan menunjang perkembangan jasmani komprehensif.

Perkembangan Motorik kasar berkembang seiring dengan meningkatnya kemampuan koordinasi gerak, keseimbangan tubuh kekuatan otot. Oleh sebab itu, stimulasi yang tepat dan konsisten sangat diperlukan agar perkembangan fisik motorik anak berkembang optimal. Aspek ini berkembang mengikuti perkembangan kemampuan lainnya, oleh sebab itu sebagai pendidik anak usia

dini hendaknya mampu memberikan stimulasi secara aktif keterampilan motorik kasar anak (Zulfa et al., 2025).

Berdasarkan uraian diatas perkembangan adalah suatu perubahan manusia menuju kematangan dan kedewasaan yang berlangsung seumur hidup. Perkembangan motorik pada anak usia dini adalah proses belajar anak dengan tujuan agar anak terampil dalam menggerakkan anggota tubuh. Anak usia dini belajar fisik motorik kasar melalui beberapa pola gerakan dasar yang melatih ketangkasan, kekuatan, kelanturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.. Pentingnya motorik kasar pada anak usia dini yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik pada anak, melatih kelenturan, kelincahan keseimbangan serta koordinasi mata kaki juga tangan (Utari et al., 2022). Motorik kasar merupakan kemampuan olah tubuh yang melibatkan otot besar yang ada di seluruh anggota tubuh seperti gerak duduk, lari, menendang, dan pergerakan lainnya, (Nurazianti et al., 2018).

Pembelajaran fisik motorik kasar pada anak usia dini perlu dirancang melalui kegiatan bermain aman, nyaman, sesuai dengan karakteristik anak. Metode bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman belajar yang aktif agar mereka mampu meningkatkan keterampilan motorik melalui aktivitas yang bermakna. Permainan yang relevan untuk meningkatkan motorik kasar anak adalah permainan halang rintang. Permainan ini mengimplementasikan berbagai tantangan gerak yang mendorong anak untuk bergrak aktif berlari, melompat, merangkak, berlari zig-zag. Aktivitas permainan tersebut tidak hanya mengembangkan mototik kasar tetapi mampu mengembangkan kemampuan kognitif, Bahasa, sosial emosional saat anak belajar (Nugroho et al., 2025)

Hasil observasi yang telah dilakukan terhadap 15 anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI ditemukan bahwa 10 anak mengalami kesulitan, seperti melakukan gerakan berlari sambil melompat sering jatuh, dalam menjaga keseimbangan tubuh tumpuan kaki anak belum kuat, serta lari dalam lintasan zig-zag sering menabrak lintasan. Upaya yang dilakukan guru

untuk memberikan contoh secara langsung masih banyak anak yang belum melakukan secara optimal.

Permainan halang rintang diambil sebagai solusi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI. Permainan halang rintang merupakan permainan yang efektif untuk memberikan stimulasi sensorik dan mempengaruhi kemampuan keterampilan motorik kasar anak (Taftazani & Kurniawan, 2024) (Taftazani & Kurniawan, 2024). Permainan Halang rintang diberikan dengan tujuan untuk memberi stimulasi pada anak untuk melatih kemampuan motorik kasar seperti, melompat, berjalan, berjinjit serta menstimulasi kemampuan koordinasi dan kontrol tubuh. (Yanti & Jaya, 2020). Memberikan tantangan dalam permainan halang rintang, anak-anak akan merasa tertarik dan senang, kemampuan keterampilan dan kelinciannya akan meningkat secara optimal, hal ini mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangannya. (Siti Aulia Fauzia et al., 2023). Permainan halang rintang adalah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar karena dalam permainan halang rintang menerapkan beberapa gerakan motorik kasar seperti, berlari lurus, melompat, merangkak, berlari zig-zag, yang dinilai mampu mengatasi permasalahan keterampilan motorik kasar anak menurut (Utari et al., 2022) dengan menerapkan permainan halang rintang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar sesuai target. Serta menurut penelitian terdahulu juga yaitu (Baktiar et al., 2025) aktivitas permainan halang rintang mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, dan hasil penelitian terbaru oleh (Zulfa et al., 2025) mengemukakan, pelaksanaan permainan tradisional halang rintang terbukti efektif dalam mendorong peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan data observasi awal keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI belum berkembang optimal, maka perlu diberikan stimulasi secara aktif, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak. Permainan halang rintang dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai gerakan, seperti, berlari melompat, merangkak.

Lari pada lintasan zig-zag dalam satu rangkaian permainan. Permainan tersebut dapat melatih kemampuan koordinasi gerak, keseimbangan, kelincahan serta kekuatan otot. Selain itu permainan halang rintang mendorong anak untuk terlibat secara aktif sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran. Maka, peneliti memilih permainan halang rintang sebagai tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang pada anak usia 5-6 Tahun TK Dharma Wanita Kepung VI.

B. Identifikasi Masalah

Mempertimbangkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, temuan- temuan masalah diidentifikasi bahwa, peneliti menemukan permasalahan seperti, anak kesulitan menjaga keseimbangan saat berlari sambal melompat, menabrak halangan saat merangkak, menjatuhkan rintangan pada lintasan zig-zag, koordinasi anak yang belum muncul kemampuannya, serta pembelajaran motorik yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan pemaparan yang tersaji di latar belakang dan identifikasi masalah, agar kajian ini bisa lebih fokus pada permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan permainan halang rintang untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, masalah yang kemungkinan terjadi saat penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi keterampilan motorik kasar anak sebelum adanya penelitian?
- b. Bagaimana penerapan permainan halang rintang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun TK Dharma Wanita Kepung VI?
- c. Bagaimana keterampilan motorik kasar setelah dilakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI

E. Tujuan Penelitian

Melihat dari beberapa penjelasan latar belakang serta identifikasi masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan motorik kasar melalui permainan halang rintang untuk ketrampilan anak usia 5-6 tahun TK Dharma Wanita Kepung VI, sebelum, saat dan setelah adanya tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini harapannya mampu memberikan manfaat. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi anak usia 5-6 tahun TK Dharma Wanita Kepung VI
Adanya peningkatan kemampuan fisik motorik yang terkoordinasi. Memberikan anak pengalaman baru, tantangan serta mengalihkan kebosanan dengan pembelajaran di kelas
- b. Manfaat bagi guru di lembaga TK Dharma Wanita Kepung VI
Sebagai salah satu alternatif kegiatan yang bisa memberikan variasi saat anak mulai bosan kegiatan di dalam kelas
- c. Manfaat bagi Lembaga TK Dharma Wanita Kepung VI
Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Sebagai informasi tambahan untuk membuat kegiatan yang bervariasi bagi anak didik

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui bermain sehingga mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Penerapan permainan halang rintang sebagai salah satu cara untuk menstimulasi motorik kasar pada anak usia dini. Selain itu, hasilnya akan menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. . S. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. In *book*. Bumi Aksara.
- Azhima, I., Aulia, P., & Nasution, H. (2025). *Perkembangan Motorik Kasar Anak USIA 5-6 Tahun Melalui Permainan Halang Rintang “ Zona Petualangan Cilik ” DI RA Azrina Medan*. 06(03), 430–440.
- Baktiar, M., Hasanah, U., Ampy, E. S., & Irmawati, M. (2025). *Upaya Peningkatkan Keterampilan Gerak (Motorik Kasar) Anak Melalui Permainan Obstacles Game PENDAHULUAN Pendidikan anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral , fisik motorik , sosial emosional , bahasa , kognitif , dan seni*. 6(1), 48–59.
- Hura, D. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak 3-5 Tahun di Desa Lasara Sawo Kecamatan Sawo Kabupaten Nias. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 213–222.
- Istifadah, H., Iswantiningtyas, V., Nugroho, I. H., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2024). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Boba (Bola Basket) Modifikasi Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. *PINUS*, 11(1), 44–52.
- Juliana, S. N. (2022). *Keterlambatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*. x(2), 560–568.
- Kemendikbud. (2024a). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. *Kemendibudristek*, 1–38. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1678157827_capaian.pdf
- Kemendikbud. (2024b). Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 1–26.
- Kemendikdasmen. (2025). Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah. *Kemendikdasmen*.
- Khotibul, A. U. (2022). *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini* (Y. S. Agustina (ed.); 2022nd ed.). Idea Press Yogyakarta.
- Monicha, N., & Timur, J. (2020). *Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan sirkuit*. 01(01), 23–32.
- Nilamsari, U., & Komalasari, D. (2023). *Pengaruh Permainan Halal Rintang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumengko Gresik Abstrak*. 12(1), 1–8.

- Nugroho, I. H., Iswantiningtyas, V., & Kediri, N. P. (2025). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek Jejakku Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Jabang. *Pendidikan Islam*, 5, 16–27.
- Nugroho, I. H., Sukmana, A. A., Lestarinigrum, A., Septiano, N. I., & Rizqi, A. B. (2021). Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2127–2137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1974>
- Nurazianti, Indarto, W., & Puspitasari, E. (2018). *The Effect of Obstacle Game Towards Gross Motor Skills of the Children Aged 5–6 Years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru*. 5(085274728972), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/208516-none.pdf>
- Nurlidia, R. F. (2015). Implementasi Program Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas TK B Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Repository.Upi.Edu*, 2013–2016.
- Permainan, M., Cilik, A., Widia, A., Saragih, D. S., Zakiyah, N., & Siregar, N. H. (2024). *Pengembangan Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini*. 1, 87–96.
- Reswari, A., Lestarinigrum, A., Lailiyatul, S. I., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan fisik dan motorik anak. In Syofrianisda (Ed.), *Azka Pustaka* (Vol. 5, Issue 3). CV. Azka Pustaka.
- Siti Aulia Fauzia, Fidrayani, Nuraida, Fitriana Deu Prameswary, & Hasanah Ulfah. (2023). Penerapan Permainan Halang Rintang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5(Kelompok a) Tahun Di Tk Hom Pim Pa. *Al-Abyadh*, 6(2), 88–95. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v6i2.877>
- Taftazani, M. A., & Kurniawan, H. (2024). Efektivitas Permainan Halang Rintang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Gangguan Spektrum Autisme. *Medical Journal of Nusantara*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.55080/mjn.v3i1.719>
- Utami, W., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Pengaruh penggunaan permainan berjalan halang rintang terhadap kemampuan motorik kasar anak*. 1–6.
- Utari, E. R. R., Hariyanti, Lutfiah Aini, Wahyuni, & Khadijah. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Engklek. *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 1(2), 52–60. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i2.208>
- Valensia, E. V., Titis, A., Sari, R., & Lestarinigrum, A. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Bermain Pada*

Anak Usia 5-6 Tahun. 18–24.

Yanti, N. F., & Jaya, M. P. S. (2020). Pengaruh Permainan Halang Rintang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Kelompok B Paud Teratai Merah Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4190>

Zulfa, N. A., Diana, R. R., & Sari, N. (2025). *Implementasi Permainan Tradisional Halang Rintang Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Al-Hidayah. April, 7–16.*